

Pemanfaatan Teknologi Untuk Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Penguatan Nilai Di Era Digital

Ikrom Bahari¹, Zihan Adin Fisabilillah², Anindya Nurshadrina Ramadhani³, Deswita Diandra⁴, Jasmine Nur Syamsina⁵, Sabilillah Hadian⁶, Yayang Furi Furnamasari⁷

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5,6}
Program Studi Teknik Komputer, Kampus di Cibiru

Alamat : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia
Korespondensi Penulis : ikrombahari19@upi.edu

ABSTRACT

In the digital era, technological developments have changed the paradigm of education and teaching, including the implementation of Pancasila values. This article explores the role of technology in strengthening Pancasila values in the digital era. Through the literature study method, this research collects and analyzes various literature sources relevant to this theme. The results show that the use of technology, especially in character education, can increase the accessibility, effectiveness and relevance of Pancasila values. Digital learning media allows students to learn independently and collaboratively, and facilitates the delivery of Pancasila values more easily and interestingly. However, challenges also arise, including problems in implementing norms and ethics, as well as the negative impacts of technology use. Therefore, an effective strategy is needed to utilize technology wisely to strengthen the values of Pancasila in the digital era.

Keywords: *Digital technology, Pancasila education, character education*

ABSTRAK

Dalam era digital, perkembangan teknologi telah mengubah paradigma pendidikan dan pengajaran, termasuk implementasi nilai-nilai Pancasila. Artikel ini mengeksplorasi peran teknologi dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila di era digital. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, terutama dalam pendidikan karakter, dapat meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan relevansi nilai-nilai Pancasila. Media pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, serta memfasilitasi penyampaian nilai-nilai Pancasila secara lebih mudah dan menarik. Namun, tantangan juga muncul, termasuk masalah dalam penerapan norma dan etika, serta dampak negatif dari penggunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi efektif untuk memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila di era digital.

Kata Kunci: *Teknologi digital, Pendidikan Pancasila, Pendidikan karakter*

PENDAHULUAN

Dalam era digital, perkembangan teknologi telah melaju dengan pesat. Indonesia saat ini memasuki zaman modern di mana kemajuan pesat terjadi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini menyebabkan manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan (Tjandrawinata, 2016). Perkembangan teknologi ini membawa perubahan dalam berbagai aspek pada kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sosial, kehidupan bernegara, serta proses belajar dan akademik. Perkembangan teknologi yang pesat memerlukan penguatan nilai pancasila agar Indonesia tetap bertahan dengan ideologi pancasila sebagai dasar negara yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya teknologi informasi dapat disimbolkan sebagai pisau bermata dua, terbukti dengan semakin luasnya jangkauan globalisasi hingga pintu-pintu rumah yang sebelumnya tidak tersentuh manisnya kecanggihan fluktuasi teknologi saat ini. Pisau bermata dua dalam artian konteks ini, karena ketidakterbatasan informasi yang tersedia pada lingkungannya apabila tidak diiringi oleh prinsip fundamental pancasila maka akan menimbulkan konsekuensi yang besar. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Pancasila juga memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efektif terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut oleh siswa. Data yang dikumpulkan melalui sistem manajemen pembelajaran digital dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas implementasi pendidikan Pancasila di era digital.

Pancasila sebagai penyeimbang dalam hegemoni bangsa yang kini telah termodernisasi memiliki hubungan simbiosis bolak-balik dengan teknologi. Generasi bangsa yang sejak lahir dimanjakan oleh kenyamanan yang ditawarkan revolusi industri 4.0 ini semakin lama semakin jauh dari ayoman nilai-nilai Pancasila, menutup mata bahwa pendidikan pancasila masih menjadi salah satu mata disiplin ilmu yang diajarkan untuk generasi muda bangsa pada jenjang pendidikan formal. Dalam menarik kembali pengaruh ideologi yang kian lama pudar, sudah sepantasnya bagi bangsa untuk mencari sebuah alternatif dalam menyampaikan etos-etos Pancasila yang tidak lekang oleh zaman. Teknologi merupakan solusi yang nyata, implementasi dari teknologi terhadap pengajaran efektif disiplin ilmu Pendidikan Pancasila membutuhkan instrumen mumpuni yang selaras dengan perkembangan fluktuatif yang menghantui era digital.

Perubahan drastis dalam teknologi telah mengakibatkan disrupsi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Disrupsi ini mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan memahami nilai-nilai fundamental seperti Pancasila. Pemanfaatan teknologi dalam implementasi pendidikan Pancasila menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan ini. Konsep disrupsi menandakan perubahan besar-besaran yang mendasar dalam semua aspek kehidupan, dari sistem hingga tatanan sosial. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti menghadapi tuntutan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam konteks digital, agar tetap relevan dan dapat diakses oleh generasi muda yang terhubung secara digital.

Teknologi berkembang semakin pesat di era digital ini, pendidikan Pancasila dihadapkan dengan berbagai tantangan baru yang dapat merusak moral bangsa Indonesia. Salah satu tantangannya adalah generasi muda sudah terbiasa dengan penggunaan media digital sehingga pembelajaran pendidikan terdahulu sudah tidak menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, teknologi juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran

konten negatif dan maraknya informasi yang menyesatkan sehingga penggunaan teknologi menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperkuat implementasi pendidikan Pancasila di era digital untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam memanfaatkan teknologi kepada generasi muda. Artikel ini diharapkan dapat memberikan solusi yang bermanfaat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada era digital.

METODOLOGI

Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literatur. Peneliti melakukan pencarian jurnal mengenai pemanfaatan teknologi untuk implementasi pendidikan pancasila dalam penguatan nilai di era digital. Penelitian studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian literatur ilmiah yang hanya berdasarkan kepada karya tertulis, diantaranya pembuktian hasil pada masalah yang telah diteliti, maupun penelitian yang belum dipublikasikan (Embun, 2012). Studi literatur yang berkaitan dengan penyajian secara teoritis dan berbagai referensi dari literatur ilmiah lainnya. Data dikumpulkan melalui survei literatur yang meliputi artikel ilmiah, buku, dan dokumen penunjang terkait perkembangan teknologi, pendidikan, dan nilai-nilai Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi untuk Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Penguatan Nilai di Era Digital

Implementasi teknologi dalam pendidikan Pancasila di era digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan relevansi nilai-nilai Pancasila (Nuraini et al., 2023). Salah satu cara utama yang digunakan adalah melalui platform pembelajaran digital. Teknologi digital dan internet memungkinkan siswa untuk mencari dan mengakses informasi mengenai isu-isu sosial, politik, ekonomi, dan budaya dari perspektif lokal, nasional, dan global, yang meningkatkan kesadaran mereka terhadap berbagai isu tersebut. Hal ini memungkinkan komunikasi yang lebih efektif dan efisien, serta akses informasi yang lebih luas (Juwandi, 2020). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang menyampaikan informasi pengetahuan secara visual dan verbal, sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi, merangsang kegiatan belajar, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran (Prasetyo, 2018). Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar,

serta meningkatkan kreativitas dan efisiensi dalam belajar. Melalui platform ini, materi pembelajaran, diskusi, dan evaluasi dapat diakses oleh siswa secara fleksibel dari berbagai lokasi dan waktu. Dengan demikian, teknologi memfasilitasi pengiriman pendidikan Pancasila yang lebih inklusif dan mudah diakses, mengatasi hambatan geografis dan keterbatasan aksesibilitas.

Teori-teori pembelajaran seperti belajar kognitif dan konstruktivisme menjadi landasan penting dalam pengembangan pendidikan dengan teknologi. Dengan adanya media teknologi informasi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan kolaboratif. Mereka dapat mengeksplorasi materi pembelajaran dengan lebih bebas dan membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar berbasis teknologi. Penggunaan media pembelajaran, baik dalam bentuk cetak maupun audiovisual, menjadi sarana penting dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila. Media ini tidak hanya memperjelas pesan yang disampaikan, tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi, siswa dapat mewujudkan pembelajaran tanpa keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, memungkinkan akses yang lebih luas terhadap pendidikan Pancasila di era digital.

Media pembelajaran memiliki beberapa nilai praktis yang mendukung proses belajar mengajar. Pertama, media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman siswa. Kedua, media pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan motivasi baru untuk belajar serta merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Ketiga, media pembelajaran dapat mempengaruhi abstraksi, memperkenalkan, meningkatkan, memperluas, dan memperjelas pemahaman konsep dan fakta. Keempat, media dapat membantu melampaui batas-batas indera manusia dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Kelima, media memungkinkan siswa untuk mengamati, bertindak, mendemonstrasikan, dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Rahmadhani et al., 2021). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, yang akhirnya mengarahkan siswa pada kegiatan belajar (Darimi, 2017).

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi juga berdampak positif pada kemandirian peserta didik dalam belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar, yang menunjukkan peningkatan pemahaman sebagai hasil dari pembelajaran mandiri. Penggunaan teknologi multimedia klasik mungkin tidak secara langsung menciptakan kemandirian, tetapi dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini sejalan dengan beberapa teori belajar yang menekankan

pentingnya motivasi dalam mencari informasi setelah proses belajar dilakukan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mempengaruhi peserta didik, baik dari faktor internal maupun eksternal, serta melalui pendekatan belajar yang efektif. Pembelajaran berbasis teknologi, dengan pendekatan yang tepat, dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan (Rahmadhani et al., 2021).

Strategi Efektif dalam Menggunakan Teknologi untuk Memperkuat Nilai-Nilai Pancasila

Dalam menghadapi era digital, penguatan nilai-nilai Pancasila melalui teknologi menjadi krusial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi tidak hanya merupakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, tetapi juga menjadi ilmu pengetahuan terapan. Penggunaan teknologi pada era ini telah menjadi kebutuhan, terutama di kalangan muda, yang dapat dilihat dari penggunaan gadget dan media sosial yang meluas. Perkembangan teknologi membawa manfaat besar terutama dalam bidang pendidikan dan informasi. Namun, dampak negatif seperti cyber war juga dapat muncul. Undang-Undang ITE menjadi upaya aktualisasi nilai Pancasila dalam menggunakan teknologi, meskipun masih ada masalah dalam penerapan norma dan etika oleh masyarakat (Aulia et al., 2022).

Pendidikan karakter memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru memiliki peran penting sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa, dengan penanaman nilai-nilai Pancasila yang berlandaskan pada kegiatan sehari-hari. Orangtua juga memiliki peran dalam menanamkan karakter di rumah, yang sejalan dengan apa yang diajarkan di sekolah. Masyarakat juga berperan dalam menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekitar, dengan kerjasama dan sinergi antara kelompok-kelompok ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat, cerdas, dan bermoral luhur (Arum et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan karakter Pancasila memerlukan perancangan, pelaksanaan, dan penilaian yang tepat. Teknologi harus dipertimbangkan dengan memperhatikan karakter peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan (Nugraha et al., 2022). Selain itu, teknologi sebaiknya dirancang untuk memperkuat minat dan motivasi pengguna, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya interaksi langsung dengan manusia, lingkungan sosial-budaya, dan alam. Penggunaan teknologi juga harus memperhatikan kelompok sasaran yang masih dapat mengapresiasi kegiatan pembelajaran tanpa internet.

Dalam mensosialisasikan nilai-nilai Pancasila di era digital, pemanfaatan teknologi media menjadi sangat penting. Konten sosialisasi harus mudah dipahami, dihayati, dan

diamalkan oleh warga bangsa, serta harus disampaikan secara struktural dan melalui pendekatan kultural (Mudjiyanto & Dunan, 2021). Generasi muda, sebagai pengguna teknologi yang besar, memiliki peran penting dalam membela negara dan memperkuat persatuan bangsa melalui pemanfaatan teknologi media.

Dengan memperkuat kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan beretika, nilai-nilai Pancasila dapat diperkuat dan diimplementasikan dengan baik di era digital ini (Astari et al., 2021).

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan era digital, pemanfaatan teknologi untuk memperkuat implementasi pendidikan Pancasila menjadi esensial. Teknologi digital, seperti platform pembelajaran online, mampu meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan relevansi nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda. Namun, penggunaannya harus bijaksana dan beretika dengan melibatkan kerjasama dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Strategi yang efektif mencakup perancangan konten yang mudah dimengerti, pelaksanaan yang memperhatikan karakteristik peserta didik, serta penilaian yang tepat. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan menerapkan pendekatan kultural, nilai-nilai Pancasila dapat diperkuat dan diimplementasikan dengan baik di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudawi, U. (2023). Filsafat Pancasila Dalam Perkembangan Teknologi. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 26-32.
- Anjani, C. K. (2016). Peningkatan Prestasi Belajar Pkn Melalui Video Pada Kelas Iv Sd Negeri Sleman 5. *Basic Education*, 5(23), 2-188.
- Arum, W. S. A., Fahri, M., Amelia, N., & Watini, S. (2023). Implementasi Perkembangan Ilmu dan Teknologi Dalam Pendidikan Karakter Pancasila. *Technomedia Journal*, 8(1 Special Issues), 18-29. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1SP.2008>
- Astari, N. P. J., & Sudarsana, I. K. (2021). Teknologi Sebagai Bahan Peningkatan Kesadaran Ber-Pancasila Generasi Muda. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(3), 919-937. <https://doi.org/10.37329/metta.v1i4.2878>
- Aulia, T., & Dewi, D. A. (2022). Aktualisasi Nilai Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Aktualisasi Pancasila Dalam Penggunaan Teknologi Di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 363-370. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54791>

- Darimi, I. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif. *Jurnal pendidikan teknologi informasi*, 1(2), 111-121. <http://dx.doi.org/10.22373/cs.v1i2.2030>
- Juwandi, R. (2020). Penguatan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis pembelajaran daring di era digital 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 448-451).
- Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 405-418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.136>
- Mudjiyanto, B., & Dunan, A. (2021). Teknologi Digital Sarana Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 7(1). <https://doi.org/10.52447/promedia.v7i1.4570>
- Nugraha, I., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar. *Definisi: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 1(3), 158-169. <http://dx.doi.org/10.1557/djash.v1i3.21632>
- Nuraini, A. A., Putri, N. N., & Kharissa, R. S. (2023). Integrasi teknologi dan dalam pendidikan pancasila dan pada era multikulturalisme. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(5), 526-531. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i5.60>
- Prasetyo, Y. A. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada SMK Negeri 1 Selo. In *Prosiding Seminar Nasional PPKn* (pp. 1-13).
- Rahmadhani, D. D., Putri, I. C., Putri, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4904-4912. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1574>
- Wulandari, Z. R., Azzahra, N., Wulandari, P., & Santoso, G. (2023). Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 415-424. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.354>